

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman yang semakin moderen terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, salah satu peningkatan sumber daya manusia yang merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan yakni pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003, menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani serta tanggung jawab, kemasyarakatan dan kebangsaan.

Sekolah menengah atas dan sederajat mempunyai tujuan pendidikan yaitu menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan atau menyiapkan peserta didik yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Salah satu usaha untuk digunakan mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar siswa yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas atau kegiatan pembelajaran disekolah.

Proses pendidikan yang dilaksanakan disekolah memerlukan tenaga pendidik yang berkualitas yang berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung selama situasi edukatif untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. Pendidikan juga merupakan sarana mutlak yang digunakan untuk mewujudkan masyarakat madani yang mampu menguasai, mengembangkan, mengendalikan dan memanfaatkan teknologi.

Perkembangan teknologi pada saat ini sangat cepat dan hal ini harus di akui dan dikuasai oleh guru karena dengan menguasai teknologi guru akan lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa apalagi lewat media pembelajaran.

Media berasal dari bahasa inggris yakni medium yang artinya adalah kata perantara untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemajuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses mengajar.

Media pembelajaran LCD merupakan salah satu metode tampilan yang di pakai sebagai layar computer maupun note book sehingga dapat

di jadikan media pembelajaran yang cukup menarik, media pembelajaran LCD juga cocok di gunakan untuk kelompok besar atau kelas yang siswanya banyak agar guru dapat menyajikan materi pembelajaran sesuai dengan rancangan desain yang telah disiapkan .

Dengan demikian media pembelajaran ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan menyajikan pelajaran yang dapat mendukung aktivitas belajar siswa terhadap materi secara optimal dan memberikan gairah dalam belajar agar dapat merangsang proses belajar mengajar yang berlangsung secara efektif dan efisien, sebab dalam proses belajar mengajar kriteria yang berhasil di tandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar. Seorang guru dikatakan berhasil, bila seorang guru dapat memilih media pembelajaran yang cocok untuk digunakan pada mata pelajaran ekonomi.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu pembelajaran yang sulit membutuhkan minat belajar siswa sehingga tidak heran prestasi belajar siswa tergolong rendah hal ini di sebabkan cenderungnya siswa lebih menghafal dari pada memahami.

Mengingat pentingnya penggunaan media pembelajaran pada setiap proses belajar mengajar, maka menarik untuk diteliti dan untuk mengetahui dampak penggunaan media LCD di atas terhadap prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada objek penelitian dapat dikemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran

LCD yang di SMA Negeri 4 Gorontalo kurang di manfaatkan dengan baik, minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran relatif kurang sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa yang perolehan nilai rata-rata di bawah kriteria (KKM) 75, adapun fasilitas pembelajaran khususnya media pembelajaran LCD masih kurang sehingga siswa tidak termotifasi untuk mengikuti pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud akan mengadakan penelitian yang berjudul “***Pengaruh Media Pembelajaran LCD Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo***”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah di antaranya yaitu : kurang pemanfaatan media di dalam kelas, terbatasnya fasilitas media pembelajaran, rendahnya prestasi belajar siswa.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang di temukan pada lokasi penelitian maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh media pembelajaran LCD terhadap prestasi belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran LCD terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai masalah yang diteliti.
2. Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Gorontalo
3. Hasil peneliti ini di harapkan dapat membantu guru dalam menetapkan strategi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbang pikiran yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan.